

## ABSTRAK

### **Kursiah : Pengaruh Efektivitas Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE) Unit Usaha Niaga di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) Pada Tahun 2010-2015**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *return on equity* yang cenderung menurun setiap tahunnya. Hal ini diduga antara lain karena perputaran modal kerja yang dilakukan tidak maksimal, sehingga kecil perputarannya dan bersifat fluktuatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas modal kerja terhadap *return on equity* pada Unit Usaha Niaga di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) pada tahun 2010-2015.

Peneliti menggunakan teori efektivitas dari (Sedarmayanti, 2012:261), yang mengemukakan ada empat dimensi dalam melakukan efektivitas modal kerja yaitu kualitas, produktivitas, efisiensi dan kepuasan. Sedangkan untuk peningkatan *profitabilitas* menggunakan teori dari (Sutrisno, 2013 :222) yang diukur dengan pengukuannya menggunakan *Return on Equity*

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif/hubungan dengan jenis data kuantitatif, teknik data yang digunakan yaitu studi lapangan melalui observasi dan studi kepustakaan melalui perhitungan koperasi Indonesia dan *Exsiting Statistics/documents*. Pengambilan sampel terhadap populasi dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik, analisis data menggunakan analisis rasio likuiditas, analisis rasio aktivitas, analisis rasio Rentabilitas, analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana, analisis kolerasi, uji koefisien determinasi, dan uji t dengan program SPSS 21.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variable perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB). Hal ini dapat dibuktikan dalam uji t hitung  $< t$  table ( $0,367 < 2,776$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa tidak terdapat pengaruh efektivitas perputaran modal kerja terhadap *return on equity*. Dari analisis kolerasi diperoleh R sebesar 0,180, menunjukkan terdapat hubungan yang rendah antara perputaran modal kerja dengan *return on equity*. Hasil koefisien determinasi, diperoleh angka R-squared sebesar 0,033. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi sumbangan pengaruh variable perputaran modal kerja terhadap *return on equity* sebesar 33% masuk dalam kriteria yang rendah/lemah sekali, sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Fluktuatif, Perputaran Modal Kerja, *Profitabilitas*, Perhitungan Koperasi Indonesia Dan Program SPSS 21.